

OPINI PUBLIK

Tuntas Jalankan Misi Perdamaian Dunia, KASAL Sambut Kedatangan Satgas MTF XXVIII-O/UNIFIL Di Jakarta

Ahmad Rohanda - OPINIPUBLIK.ID

Feb 15, 2025 - 07:53



Jakarta - Satuan Tugas Maritime Task Force (MTF) TNI Konga XXVIII-O/UNIFIL yakni prajurit KRI Diponegoro (DPN)-365 dan Heli Phanter HS-1305 telah kembali ke tanah air, setelah melaksanakan misi perdamaian dunia di bawah bendera PBB selama 14 bulan. Kedatangan Satgas MTF XXVIII-O/UNIFIL disambut langsung oleh Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali bertempat di Dermaga Kolinlamil, Jakarta Utara. Jumat (14/02). Pada Satgas MTF XXVIII-O/UNIFIL yang berada dibawah pimpinan Dansatgas

Letkol Laut (P) Wirastyo Haprabu ini membawa sejumlah 120 personel, dengan perincian ABK KRI DPN-365 sejumlah 105 orang, ditambah personel pendukung yang terdiri dari Crew Heli 9 orang, Perwira Intelijen 1 orang, Perwira Psikologi 1 orang, Perwira Kesehatan/Dokter 1 orang, Perwira Penerangan 1 orang, Penyelam 1 orang dan Kopaska 1 orang.

Kasal mengucapkan rasa syukur dan gembira bahwa para prajurit TNI AL dari KRI Diponegoro, crew helikopter, dan personel pendukung Satgas semuanya dalam keadaan sehat walafiat dan dalam kondisi aman. "Saya mengucapkan selamat datang kembali di tanah air setelah menjalankan tugas selama satu tahun," ungkap Kasal.



Lebih lanjut Kasal menjelaskan penugasan ini (Satgas MTF TNI Konga XXVIII-O UNIFIL) telah berhasil meningkatkan kepercayaan dunia internasional atas pencapaian dan prestasi yang diraih baik dari sisi operasional, latihan maupun diplomasi. Diharapkan para prajurit dapat mengambil pelajaran dan pengalaman penting selama penugasan selama satu tahun di daerah misi untuk membangun profesional prajurit.

"Ini menjadi pengalaman kalian bagaimana berada di daerah konflik, bagaimana kita harus tetap waspada, dalam mengawasi pusat informasi tempur yang ada di KRI, mengawasi situasi udara, dalam menghadapi berbagai ancaman baik dari darat, permukaan, maupun dari udara," ujar Kasal.

Selama melaksanakan misi perdamaian, KRI DPN-365 telah melaksanakan on task sebanyak 43 kali yaitu 235 hari patroli di Laut Mediterania dengan rincian kegiatan hailing 203 kapal sipil, monitoring 15 kapal perang asing, monitoring 291 pesawat udara (pesud) militer, total 128 jam terbang Heli HS-1305, LAF-Navy LNO onboard 2 kali, LAF-Navy cadet onboard 2 kali, dan total 150 kali latihan bersama dengan kapal asing (MTF Unit, FS Provence (Prancis), ITS Bergamini (Italia)).

Selama 14 bulan terhitung mulai 11 Desember 2023 meninggalkan Indonesia untuk menjalankan tugasnya sebagai pasukan perdamaian dunia, berbagai prestasi telah ditorehkan oleh KRI DPN-365 di wilayah operasi.

Kasal dihadapan awak media menjelaskan bahwa Satgas MTF XXVIII-O/UNIFIL

hampir 70?rada di laut selama satu tahun. “Walaupun situasi yang kita tahu konflik di sana cukup memanas, tetapi alhamdulillah mereka kembali dalam keadaan kelamat dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan mendapatkan penghargaan atau prestasi dari beberapa kontingen asing,” tandas Kasal.

Atas dedikasi dan komitmen dalam perannya melaksanakan mandat PBB, KRI DPN-365 mendapatkan Letter of Appreciation dari Deputy Force Commander UNIFIL, Major General Chok Bahadur Dhakal, Nepal, dan Maritime Task Force Commander, Rear Admiral Dirk Gaertner, Jerman.

Selain itu berbagai penghargaan telah diraih KRI DPN-365 selama menjalankan misi perdamaian dunia, antara lain UN Medal dari UNIFIL Force Commander, Liutenant General Aroldo Lazaro Saenz, Spanyol yang diwakili oleh MTF Commander RADM Dirk Gaertner, LAF Medal dari LAF Navy Commander, Admiral Haissam Dannaoui, Lebanon, German Medal dari Menteri Pertahanan Jerman, Mr. Boris Pistorius, Tanzania Medal dari Tanzania Contingent Commander, Lt. Col Emmanuel Shambogo Kiula, Medali Ambassador Award dari Dubes LBBP RI untuk Turki, Bapak Achmad Rizal Purnama, dan Medali Duta Budaya Republik Indonesia dari Dubes LBBP RI untuk Lebanon, Bapak Hajriyanto Y. Thohari.

Turut hadir dalam penyambutan kedatangan Satgas MTF XXVIII-O/UNIFIL antara lain Wakasal Laksamana Madya TNI Erwin S. Aldedharma, Pangkoarmada RI Laksamana Madya TNI Dr. Denih Hendrata, Komandan PMPP TNI Mayjen TNI Taufik Budi Santoso, Pejabat Utama Mabasal, Pangkotama wilayah Jakarta, serta pejabat di lingkungan PMPP TNI. (Puspen TNI)